

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan metode Kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik serta menggambarkan suatu fenomena dengan memaparkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti (Indriantoro dan Supomo, 1999 ; 12).

3.2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Gresik.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah dari obyek yang akan diteliti. Sampel adalah sebagian atau beberapa anggota dari populasi (Sekaran, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016, terdapat 54 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*, artinya bahwa populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi

kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Singh, 2001). Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk menghindari timbulnya *misspesifikasi* dalam penentuan sampel penelitian yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap hasil analisis. Kriteria perusahaan yang dipakai sebagai sampel penelitian ini adalah:

1. Seluruh saham yang ditawarkan perusahaan merupakan saham perdana.
2. Perusahaan yang sebagian sahamnya masih dipertahankan oleh pemilik lama perusahaan.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data prospektus yaitu data yang berisi gabungan atau profil dan laporan tahunan dalam dokumen resmi perusahaan yang dipublikasikan dan data harga saham pada penutupan hari pertama di pasar sekunder.

3.4.2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersumber dari data base BEI yang tersedia di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Gresik.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan menggunakan metode-metode atau catatan laporan tertulis dari peristiwa yang telah lalu yang didapat dari perusahaan yang terkait, selanjutnya dilakukan dengan cara menyalin data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang sedang dilakukan atau kutipan langsung dari berbagai sumber.

3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel dependen, variabel independen, variabel moderasi. Variabel – variabel yang dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (Dependen) yaitu tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro dan Supomo, 1999;63). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yaitu nilai pasar perusahaan pada hari pertama di pasar sekunder (*initial market value*). Nilai rupiah dari variabel ini diperoleh dengan mengalikan jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan harga penutupan per lembar saham pada hari pertama pasar sekunder (Hartono, 2006).

Nilai Perusahaan = Jumlah saham yang disetor penuh setelah penawaran umum perdana x *Closing Price*.

2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (independen) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Indriantoro dan Supomo, 1999;63). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepemilikan saham yang masih dipertahankan oleh pemilik lama (OR). (X₁)

Dalam penelitian ini proporsi kepemilikan saham yang masih dipertahankan oleh pemilik lama (OR) diukur dengan menggunakan persentase antara penyertaan saham pemilik lama dengan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. Pengukuran variabel ini sesuai dengan penelitian Widarjo *et al.* (2010).

2. Investasi Dana dari hasil penawaran umum saham perdana (INV). (X₂)

Nilai investasi dana dari hasil penawaran umum saham perdana (INV) diperoleh dengan mengalikan jumlah dana yang peroleh dari penawaran saham perdana dengan persentase penggunaan dana untuk investasi dan pengembangan usaha. Pengukuran variabel ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Trueman (1986) dan McGuinness (1993).

$$\text{INV} = \text{Jumlah dana dari penawaran umum saham perdana} \times \text{ \% penggunaan dana untuk ivestasi.}$$

3. Laba Perusahaan (ROA). (X₃)

Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukkan dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Profitabilitas diproksi dengan *Return On Asset* (ROA). ROA merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atau

seluruh sumber daya keuangan yang ditanamkan oleh perusahaan (Munawir, 2002; Sudarma, 2010).

$$\mathbf{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

4. *Underpricing* (IR). (X4)

Variabel *underpricing* dihitung dengan menggunakan *initial return* dengan menghitung selisih antara harga penawaran umum perdana dengan harga jual di pasar sekunder pada penutupan hari pertama. Menurut Yolana dan Martani, 2005; Hasibuan (2010), *initial return* dapat dihitung dengan:

$$\mathbf{Initial\ Return} = \frac{\text{Closing price} - \text{Offering price}}{\text{Offering price}} \times 100\%$$

Keterangan :

Closing Price adalah harga penutupan saham pada hari pertama di bursa efek indonesia.

Offering Price adalah harga yang ditawarkan oleh emiten saat penjualan perdana di pasar primer.

5. Reputasi auditor (AUDIT). (X5)

Dalam penelitian ini reputasi auditor merupakan variabel *dummy* yang diukur berdasarkan reputasi kantor akuntan publik yang mengaudit perusahaan. Dalam penelitian ini KAP yang berafiliasi dengan KAP *big four* diberi angka 1, dan 0 untuk yang lain. Pengukuran variabel ini berdasarkan pada penelitian Widarjo *et al.* (2010).

3. Variabel Moderasi

Variabel moderating adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen (Sugiyono, 2001 dalam Marina, 2009). Variabel moderasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Kepemilikan Manajerial (MG). (X₆)

Penelitian ini, kepemilikan saham oleh manajer merupakan variabel *dummy*. Angka 1 adalah manajer memiliki saham pada perusahaan yang dipimpinnya dan angka 0 adalah manajer tidak memiliki saham pada perusahaan yang dipimpinnya. Pengukuran ini sesuai dengan penelitian Hartono (2006).

2) Kepemilikan Institusional (INST). (X₇)

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh institusi, baik institusi asing maupun domestik. Penelitian ini, kepemilikan institusional merupakan variabel *dummy* dengan kategori angka 1 adalah perusahaan yang terdapat kepemilikan institusional di dalamnya dan angka 0 adalah perusahaan yang tidak terdapat kepemilikan institusional di dalamnya.

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan informasi atau penjelasan mengenai nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean), median, dan standar deviasi dari sampel penelitian.

3.7.2. Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, pengujian ini dilakukan untuk memperoleh keyakinan bahwa penggunaan model regresi menghasilkan estimator linear yang tidak bias. Asumsi-asumsi tersebut adalah: Pertama, data harus berdistribusi normal, kedua, tidak terjadi multikolinieritas. Ketiga, tidak ada heteroskedastisitas (adanya *variance* yang tidak konstan dan variabel pengganggu). Keempat, tidak terdapat autokorelasi (Gujarati, 2003).

3.7.2.1. Uji Normalitas Data

Penelitian ini penulis menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas residual model penelitian. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2002). Kriteria pengujiannya adalah

sebagai berikut:

Ho: data berdistribusi tidak normal.

Ha: data berdistribusi normal.

Ho diterima dan Ha tidak diterima apabila angka signifikansi (sig) $< 0,05$.

Ho tidak diterima dan Ha diterima apabila angka signifikansi (sig) $> 0,05$.

3.7.2.2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah suatu situasi adanya korelasi antar variabel bebas atau dengan kata lain adalah hubungan linear yang sempurna dan pasti di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari suatu model regresi (Gujarati, 2003). Salah satu cara mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF.

Ho: terdapat multikolinieritas antar variabel bebas.

Ha: tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas.

Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 maka Ho tidak diterima dan Ha diterima, artinya tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas (Ghozali, 2002).

3.7.2.3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi satu ke observasi yang lainnya. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson (DW Test)*. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Ho: ada autokorelasi dalam model penelitian.

Ha: tidak ada autokorelasi dalam model penelitian.

Bila nilai DW terletak di antara batas atas (du) dan 4-du, maka Ho tidak diterima dan Ha diterima, artinya tidak ada autokorelasi dalam model penelitian (Ghozali, 2002).

3.7.2.4. Uji Heteroskedastisitas

variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya (Setyadharma, 2010). Uji glejser secara umum dinotasikan sebagai berikut:

$|e| = \beta_1 + \beta_2 \cdot X_2 + v$ dimana:

$|e|$ = Nilai absolute dari residual yang dihasilkan dari regresi model

X_2 = Variabel penjelas

Apabila nilai sig > (α) 0.05 maka datanya homoskedastisitas. Begitupun sebaliknya Apabila nilai sig < (α) 0.05 maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

3.7.3. Uji Hipotesis

3.7.3.1. Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis pada penelitian ini, dimulai dari hipotesis 1 sampai dengan 7 menggunakan uji regresi linier berganda dan regresi moderasian dengan model regresi yang juga digunakan oleh Widarjo dkk. (2010) dan Roselina (2014) sebagai berikut:

1. Model regresi linier berganda pengujian hipotesis 1, 2, 3,4, dan 5

$$\text{LnV} = \beta_0 + \beta_1\text{ORN} + \beta_2\text{LnINV} + \beta_3\text{ROA} + \beta_4\text{IR} + \beta_5\text{AUDIT} + e$$

$$\text{LnV} = \beta_0 + \beta_1\text{ORN} + \beta_2\text{LnINV} + \beta_3\text{ROA} + \beta_4\text{IR} + \beta_5\text{AUDIT} + \beta_6\text{MG} + \beta_7\text{INST} + e$$

2. Model regresi moderasian dengan uji residual untuk pengujian hipotesis 6 dan hipotesis 7.

$$\text{LnV} = \beta_0 + \beta_1\text{ORN} + \beta_2\text{LnINV} + \beta_3\text{ROA} + \beta_4\text{IR} + \beta_5\text{AUDIT} + [\beta_1\text{ORN} \cdot \beta_6\text{MG}] + [\beta_1\text{ORN} \cdot \beta_7\text{INST}]$$

Keterangan :

LnV = Logaritma natural nilai pasar saham setelah penawaran perdana

ORN = Proporsi saham yang masih dipertahankan oleh pemilik lama

LnINV = Logaritma Investasi

IR = *Underpricing*

AUDIT = Reputasi auditor

MG = Kepemilikan manajerial

INST = Kepemilikan institusional

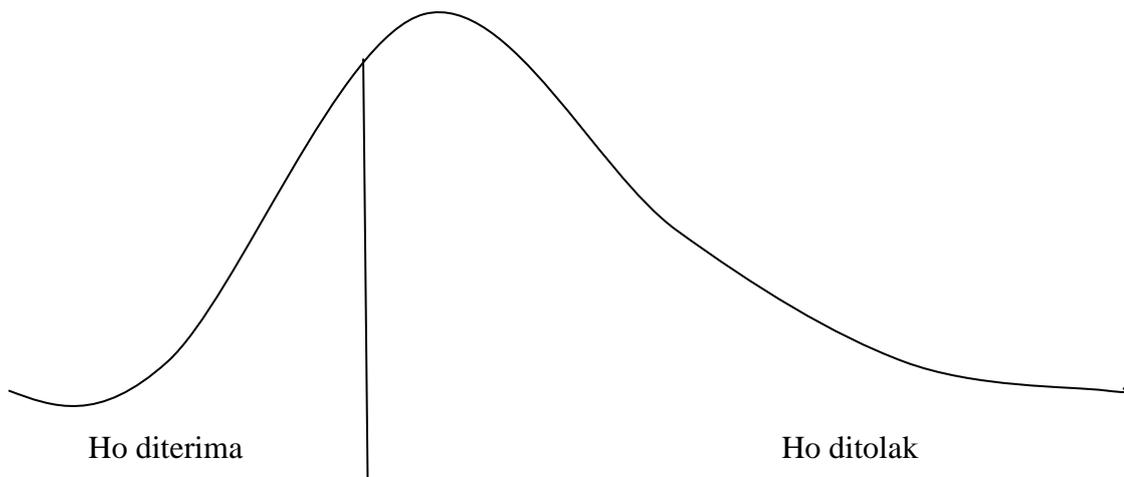
e = Disturbance

3.7.3.2. Uji Simultan (uji-F)

Uji signifikansi nilai F dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara keseluruhan atau bersama-sama mampu mempengaruhi variabel dependen. Pengambilan keputusan untuk pengujian ini adalah jika p-value (sig) < ($\hat{\alpha}$) 0,05 maka variabel independen secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006). Analisis dalam pengujian regresi adalah sebagai berikut:

Ho diterima dan Ha tidak diterima apabila signifikansi > 0,05

Ho tidak diterima dan Ha diterima apabila signifikansi < 0,05



Gambar 3.1 Daerah penerimaan dan penolakan Ho Uji F

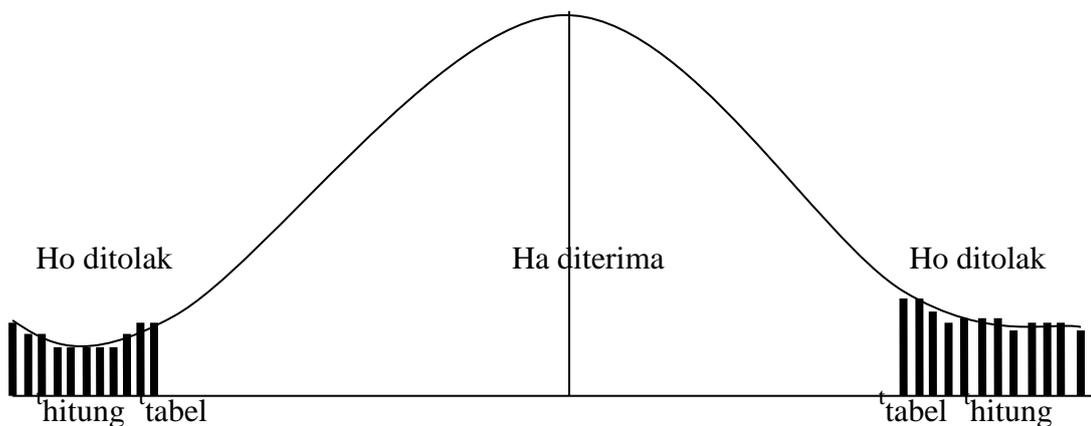
3.7.3.3. Uji Koefisien Regresi Parsial (uji-t)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Jika signifikansi < 0,05 berarti variabel tersebut signifikan pada

tingkat 5% dan berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis dalam pengujian regresi adalah sebagai berikut:

Ho diterima dan Ha tidak diterima apabila signifikansi $> 0,05$.

Ho tidak diterima dan Ha diterima apabila signifikansi $< 0,05$.



Gambar 3.2 Daerah penerimaan dan penolakan Ho Uji t

3.7.3.4. Regresi Moderasian dengan Uji Residual

pengujian variabel moderating dengan uji interaksi dan uji selisih nilai absolut mempunyai kecenderungan akan terjadi multikolinieritas yang tinggi antar variabel independen. Untuk mengatasi hal ini maka dikembangkan model lain yang disebut dengan uji residual. Analisis residual bertujuan untuk menguji pengaruh deviasi atau penyimpangan dari suatu model. Fokus pengujian ini adalah ketidakcocokan (*lack of fit*) yang dihasilkan dari deviasi hubungan linier antar variabel independen. Ketidakcocokan atau *lack of fit* ditunjukkan oleh nilai residual di dalam regresi. Apabila koefisien $\hat{\alpha}_1$ dalam model regresi moderasian di atas hasilnya negatif dan signifikan maka variabel MG dan INST

merupakan variabel yang moderasi hubungan antara proporsi kepemilikan saham yang masih dipertahankan oleh pemilik lama dengan nilai perusahaan setelah penawaran umum perdana. Ghozali (2002). Analisis dalam pengujian regresi adalah sebagai berikut:

Ho diterima dan Ha tidak diterima apabila koefisien $\hat{\beta}_1 > 0$, dan signifikansi $> 0,05$.

Ho tidak diterima dan Ha diterima apabila koefisien $\hat{\beta}_1 < 0$, dan signifikansi $< 0,05$.

3.7.3.5. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi (Adjusted R²) pada intinya mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen (Ghozali, 2005).

Keseluruhan analisis dan pengujian statistik dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu perangkat lunak SPSS 15 *for windows*.